

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang dalam prosesnya akan terjadi pembentukan sikap, keterampilan dan kepribadian anak, sehingga mereka siap menghadapi perkembangan zaman dan mampu meraih cita-cita yang mereka inginkan. Pendidik selalu berusaha agar setiap anak didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, hasil perkembangan dan kemampuan masing-masing individu.

Setiap individu memiliki tingkat perkembangan dan kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, maka dalam proses Belajar-mengajar guru perlu menggunakan teknik yang tepat, agar siswa tertarik mengikuti kegiatan Belajar- mengajar dan pada akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tinggi. Jadi, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berperan penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Demikian pula dalam materi Ilmu Pengetahuan alam (IPA) sudah seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak cepat bosan.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). IPA didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam semesta yang didalamnya merupakan kegiatan manusia berupa pengetahuan, penyelidikan, observasi dan pembuktian fakta-fakta. Pembelajaran IPA di SD

merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan- perubahan di sekelilingnya. Keberhasilan pencapaian mata pelajaran IPA tergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 175786 Siambaton Julu pembelajaran IPA saat ini masih berpusat kepada guru dan menggunakan metode ceramah. Siswa hanya sebagai pendengar saja, akibatnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dalam pembelajaran IPA sangat rendah hal ini disebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik. Guru hanya berceramah saja sewaktu menjelaskan materi, selain itu kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode dan pembuatan media/ alat pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung merupakan salah satu pemicu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat dan respon siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut, banyak siswa yang ribut dibangku barisan belakang dan ada yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung bahkan ada sebagian siswa beranggapan mata pelajaran IPA tidak terlalu penting untuk dipelajari. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode, membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang merespon apa yang dijelaskan guru didepan kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir semester yang diberikan oleh guru, hanya beberapa saja yang memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu, dari 22 orang jumlah siswa, 5 orang dinyatakan tuntas dalam belajar dan 17 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dalam belajar. Dari perolehan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran selama ini cenderung lebih ditandai dengan kegiatan mengajar guru yang selalu monoton menggunakan metode ceramah kepada siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA diperlukan cara yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran untuk mengalami sendiri, menemukan, memecahkan masalah sehingga sesuai potensi mereka berkembang secara optimal. Aktif maksudnya, guru menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Inovatif maksudnya guru menciptakan pembelajaran yang baru sehingga siswa merasa senang (*learning is fun*), kreatif maksudnya guru mampu membuat alat bantu/ media belajar yang sederhana. Efektif maksudnya guru mampu mengefektifkan pembelajaran misalnya datang tepat waktu dan menumbuhkan motivasi belajar. Menyenangkan maksudnya suasana belajar- mengajar menyenangkan dan nyaman siswa selaku subjek belajar tidak merasa takut dan berani mencoba sehingga pembelajaran dengan mudah diserap oleh siswa.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode PAIKEM Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada kelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan T.P. 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa Rendah
2. Pembelajaran berpusat kepada Guru
3. Siswa hanya sebagai pendengar selama proses belajar- mengajar berlangsung
4. Metode yang digunakan Guru masih monoton menggunakan metode ceramah
5. Kurangnya keterampilan Guru dalam pembuatan media/ alat pembelajaran sederhana
6. Banyak siswa yang ribut di barisan belakang
7. Siswa mengantuk sewaktu PBM berlangsung
8. Siswa beranggapan pembelajaran IPA tidak terlalu penting untuk dipelajari.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada Penerapan Metode Paikem Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada materi

Hubungan Makanan dan Kesehatan dikelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan T.P.2015-2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu Kecamatan Pakkat T.P. 2015/2016”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan PAIKEM pada materi Hubungan Makanan dan Kesehatan di kelas V SD Negeri 175786 Siambaton Julu Kecamatan Pakkat T.P. 2015/2016”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Menemukan teori/ pengetahuan baru tentang Hubungan Makanan dan Kesehatan melalui penerapan metode PAIKEM.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi siswa

1. Untuk memperoleh keterampilan dan memahami tentang hubungan Makanan dan Kesehatan melalui penerapan metode PAIKEM.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami tentang Hubungan Makanan dan Kesehatan melalui penerapan metode PAIKEM.

b. Bagi Guru

1. Guru akan terampil memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran sehingga materi pelajaran lebih menarik.

c. Bagi sekolah

1. Bagi pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam menentukan kebijakan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan memfasilitasi alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan belajar mengajar.
2. Penelitian ini sebagai pedoman sekolah untuk memperbaiki strategi pembelajaran khususnya pengajaran dibidang Sains dan memberikan

sumbangan pikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah

3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

d. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dan bahan masukan untuk lebih memberikan materi melalui metode Paikem.

e. Bagi PGSD

Sebagai contoh cara pembuatan proposal bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan sebagai hasil kemampuan yang diperoleh mahasiswa khususnya PGSD.